

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

1. Profil Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Riau terletak di Jalan Sutomo No.114 Pekanbaru. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau ini dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-dinas di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau. Dinas Pemuda dan Olahraga diberi wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang pemuda dan olahraga di Provinsi Riau. Dinas Pemuda dan Olahraga Mempunyai Visi dan Misi sebagai Berikut:

Visi:

“Terwujudnya Pemuda dan Masyarakat Olahraga yang Sehat, Agamis, Berbudaya Melayu, Berwawasan Kebangsaan, Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi Menuju Visi Provinsi Riau 2020”

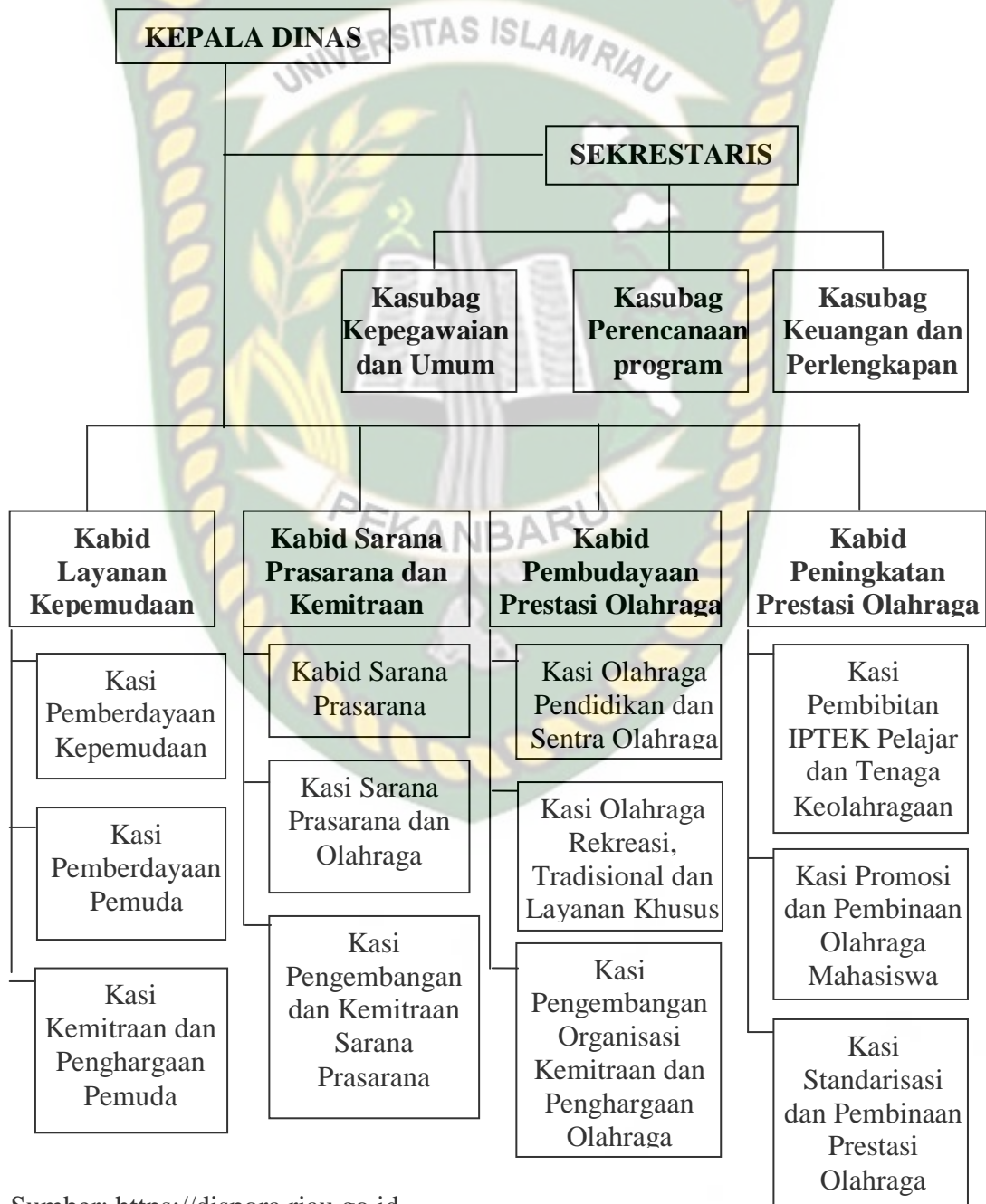
Misi:

1. Peningkatan Pelayanan kepemudaan
2. Peningkatan Pelayanan Keolahrgaan

2. Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Berikut adalah Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau sebagaimana yang tercantum pada Web Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau



Sumber: <https://dispورا.riau.go.id>

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau salah satu Dinas yang memiliki jumlah pegawai yang cukup banyak. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1 Jumlah Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	91
2	Perempuan	40
Jumlah		131

Sumber: Provinsi Riau dalam Angka 2018

3. Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 81 Tahun 2016 pasal 3 ayat 1, tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau adalah membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah

Sedangkan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau tercantum pada Peraturan Gubernur Nomor 81 Tahun 2016 pasal 3 ayat 2 yaitu:

- a. Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Layanan Kepemudaan, Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- b. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Layanan Kepemudaan, Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, Bidang

Pembudayaan Prestasi Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Layanan Kepemudaan, Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- d. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Layanan Kepemudaan, Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan, Bidang Pembudayaan Prestasi Olahraga, dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. Provinsi Riau

1. Sejarah

Provinsi Riau merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak dibagian tengah pulau Sumatera, Provinsi ini juga terletak dibagian tengah pantai timur Pulau Sumatera, yaitu sepanjang pesisir Selat Melaka. Ibukota dan kota terbesar Provinsi Riau adalah Pekanbaru. Pada awal kemerdekaan Indonesia, bekas wilayah Keresidenan Riau dilebur dan tergabung dalam Provinsi Sumatera yang berpusat di Bukittinggi. Seiring dengan penumpasan simpatisan PRRI, Sumatera Tengah dimekarkan lagi menjadi tiga provinsi, yakni Sumatera Utara,

Sumatera Tengah, dan Sumatera Selatan. Ketika itu, Sumatera Tengah menjadi basis terkuat dari PRRI, situasi ini menyebabkan pemerintah pusat membuat strategi memecah Sumatera Tengah dengan tujuan untuk melemahkan pergerakan PRRI. Selanjutnya pada tahun 1957, berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 tahun 1957, Sumatera Tengah dimekarkan menjadi tiga provinsi yaitu Riau, Jambi dan Sumatera Barat. Kemudian yang menjadi wilayah provinsi Riau yang baru terbentuk adalah bekas wilayah Kesultanan Siak Sri Inderapura dan Keresidenan Riau serta ditambah Kampar yang sebelumnya pada masa pendudukan tentara Jepang dimasukkan ke dalam wilayah Rhio Shu.

Setelah jatuhnya Orde Lama, Riau menjadi salah satu tonggak pembangunan ekonomi Orde Baru yang kembali menggeliat. Pada tahun 1944, ahli geologi NPPM, Richard H. Hopper dan Toru Oki bersama timnya menemukan sumur minyak terbesar di Asia Tenggara yaitu di Minas, Siak. Sumur ini awalnya bernama Minas No. 1. Minas terkenal dengan jenis minyak *Sumatera Light Crude* (SLC) yang baik dan memiliki kadar belerang rendah. Pada masa awal 1950-an, sumur-sumur minyak baru ditemukan di Minas, Duri, Bengkalis, Pantai Cermin, dan Petapahan. Eksploitasi minyak bumi di Riau dimulai di Blok Siak pada September 1963, dengan ditandatanganinya kontrak karya dengan PT California Texas Indonesia (kini menjadi Chevron Pacific Indonesia). Provinsi ini sempat diandalkan sebagai penyumbang 70 persen dari produksi minyak nasional pada tahun 1970-an. Provinsi Riau juga

menjadi tujuan utama program transmigrasi yang dicanangkan oleh pemerintahan Soeharto. Banyak keluarga dari Pulau Jawa yang pindah ke perkebunan-perkebunan kelapa sawit yang baru dibuka di Riau.

2. Geografi

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011 Provinsi Riau memiliki luas area sebesar 8.915.016 Hektar. Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka, terletak antara 01°05'00'' Lintang Selatan sampai 02°25'00'' Lintang Utara atau antara 100°00'00'' Bujur Timur-105°05'00'' Bujur Timur.

Di daerah daratan terdapat 15 sungai, di antaranya ada 4 sungai yang mempunyai arti penting sebagai prasarana perhubungan seperti Sungai Siak (300 KM) dengan kedalaman 8-12 M, Sungai Rokan (400 KM) dengan kedalaman 6-8 M, Sungai Kampar (400 KM) dengan kedalaman lebih kurang 6 M dan Sungai Indragiri (500 KM) dengan kedalaman 6-8 M. Keempat sungai yang membelah dari pegunungan dataran tinggi Bukit Barisan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan itu dipengaruhi pasang surut laut. Batas-batas daerah Riau adalah:

- Sebelah Utara : Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat

- Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka
- Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara

Provinsi Riau terdiri dari 10 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Berikut rincian luas wilayah Kabupaten dan Kota Madya di Provinsi Riau:

Tabel IV.2 Luas Kabupaten / Kota Madya yang Terdapat di Provinsi Riau

No	Kabupaten / Kota Madya	Luas KM ²
1	Kuantan Singingi	5.259,36
2	Indragiri Hulu	7.723,80
3	Indragiri Hilir	12.614,78
4	Pelalawan	12.758,45
5	Siak	8.275,18
6	Kampar	10.983,47
7	Rokan Hulu	7.588,13
8	Bengkalis	6.975,41
9	Rokan Hilir	8.881,59
10	Kepulauan Meranti	3.707,84
11	Pekanbaru	632,27
12	Dumai	1.623,38
Jumlah		87.023,66

Sumber: Provinsi Riau dalam Angka 2018

3. Penduduk

Provinsi Riau terdiri dari 10 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Berikut rincian jumlah penduduk Kabupaten dan Kota Madya di Provinsi Riau:

Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Kabupaten / Kota Madya yang Terdapat di Provinsi Riau

No	Kabupaten / Kota Madya	Jumlah Penduduk
1	Kuantan Singingi	317.935
2	Indragiri Hulu	417.733
3	Indragiri Hilir	713.034
4	Pelalawan	417.498
5	Siak	453.052
6	Kampar	812.702
7	Rokan Hulu	616.466
8	Bengkalis	551.683
9	Rokan Hilir	662.242
10	Kepulauan Meranti	182.152
11	Pekanbaru	1.064.566
12	Dumai	291.908
Jumlah		6.500.971

Sumber: Provinsi Riau dalam Angka 201